

The Effect of Profitability and Transfer Pricing on Tax Avoidance in LQ45 Companies Listed on The IDX For The 2021-2024 Period

Fathiya Amani¹, Fahrul Alam Masruri², Tiana Fenny Krisdina³

¹²³Universitas Sebelas April

fathiya.feb@unsap.ac.id, fahrulalam@unsap.ac.id, tiana.feb@unsap.ac.id

Article Info

Article
history:

Received Jan
12, 2025

Revised Feb
20, 2025

Accepted
March 17,
2025

Keywords:

Profitability
Transfer
Pricing
Tax
Avoidance

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability and transfer pricing on tax avoidance in LQ45 companies listed on the IDX for the 2021-2024 period. The independent variables in this study are profitability and transfer pricing. While the dependent variable in this study is tax avoidance. The population and sample in this study are companies listed on the LQ45 index listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2024 period. The sampling method used is purposive sampling, according to the predetermined criteria, a sample of 12 companies was obtained and a total of 48 financial report sample data. The analysis techniques used are descriptive analysis tests, classical assumption tests, hypothesis tests, namely multiple linear regression analysis tests, correlation coefficient tests, determination coefficient tests, t tests and F tests. This study is a quantitative study where data is processed using the SPSS version 26 application. The results of this study indicate that partially profitability has a significant negative effect on tax avoidance and transfer pricing does not affect tax avoidance. In addition, profitability and transfer pricing do not simultaneously affect tax avoidance.



Copyright © 2022 SINTESA. All rights reserved.

Corresponding Author:

Fathiya Amani,
Program Studi Akuntansi,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Jl. Angkreng Situ No. 19 Sumedang Utara, Sumedang.
Email: fathiya.feb@unsap.ac.id

1. INTRODUCTION

Pada dasarnya perekonomian Indonesia tidak akan terlepas dari peranan pajak di dalamnya karena pajak memiliki kontribusi yang sangat besar bagi negara (Maulani, 2021). Pajak dipungut dari warga negara Indonesia dan menjadi suatu kewajiban yang dapat dipaksakan penagihannya (Sulaeman, 2021). Pajak memiliki peranan yang signifikan dalam membangun perencanaan anggaran serta strategi pengelolaan bernegara karena pajak menjadi sumber utama pendapatan negara dalam pembiayaan seluruh pengeluaran yang dibutuhkan salah satunya terkait dengan pembangunan, maka dari itu pemasukan dari pajak sangat diharapkan dapat terpenuhi agar dapat terciptanya kesejahteraan masyarakat (Ashari et al., 2020). Persentase pajak dalam pendapatan negara mencapai sekitar 60-70% setiap tahunnya. Pajak ini mencakup berbagai jenis pajak, seperti pajak penghasilan (PPh) migas dan non migas, pajak pertambahan nilai (PPN), pajak bumi dan bangunan (PBB), dan pajak lainnya (Kemenkeu, 2024).

Pajak perusahaan memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Pada dasarnya pemerintah menganggap pajak merupakan sumber utama bagi pendapatan negara, sedangkan perusahaan menganggap pajak adalah beban yang merugikan karena dapat mengurangi laba perusahaan (Pratomo & Rana, 2021). Pemerintah menginginkan seluruh wajib pajak yang di mana merupakan badan ataupun orang pribadi dapat membayar pajaknya

dengan setinggi-tingginya (Stephanie, 2023). Strategi yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengurangi dan meminimalkan beban pajaknya dengan cara perencanaan pajak atau *tax planning*. Terdapat dua strategi yang dapat dilakukan dalam *tax planning* untuk melakukan penghindaran pajak pada perusahaan, yakni secara legal (*tax avoidance*) atau ilegal (*tax evasion*). *Tax evasion* sendiri merupakan tindakan yang dilakukan dalam mengurangi pajak di mana dalam pelaksanaan dilakukan dengan melanggar aturan perpajakan yang dapat menimbulkan sanksi pidana (Pawe & Suryono, 2022). Penghindaran pajak dapat dilakukan dengan memanfaatkan *tax loopholes* dan *grey area*. *Tax loopholes* merupakan sebuah cara yang legal untuk menghindari pembayaran pajak atau bagian dari tagihan pajak karena terdapat adanya kesenjangan di dalam ketentuan pajak (Sudibyo, 2022). Sedangkan *grey area* muncul karena adanya ketidakjelasan dalam peraturan perpajakan, mengakibatkan peraturan perpajakan menjadi tidak jelas yang akhirnya menjadi kelemahan yang dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak untuk dapat melakukan penghindaran pajak (Sudibyo, 2022). Meskipun ini adalah tindakan yang diperbolehkan dan legal, hal ini dapat dianggap sebagai tindakan yang tidak bermoral dan tidak etis yang dapat merugikan negara (Susanto et al., 2022).

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) dapat diukur dengan menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR), merupakan sebuah persentase besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan terhadap penghasilan sebelum pajak. Strategi *tax avoidance* dilakukan perusahaan dengan mengatur tingkat profitabilitasnya. Menurut (Ratih & Fitria, 2024) profitabilitas adalah hasil akhir dari sebuah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan, karena profitabilitas merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva yang dikenal dengan *return on assets* (ROA). *Return on assets* (ROA) digunakan guna mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimiliki (Aji & Wulandari, 2022). Selain mengatur profitabilitasnya perusahaan juga melakukan *tax avoidance* dengan strategi *transfer pricing*. *Transfer pricing* merupakan sebuah upaya untuk menghindari pajak yang dilakukan perusahaan, terutama pada perusahaan multinasional yang melakukan transaksi nasional (Putri & Mulyani, 2020). *Transfer pricing* sebenarnya bersifat netral dan umum, tetapi dalam praktiknya sering diartikan sebagai tindakan yang dilakukan perusahaan dalam meminimalisir besarnya pajak terutang melalui pengalihan harga ataupun laba antar perusahaan di dalam satu manajemen (Ratih & Fitria, 2024). Profitabilitas dan *transfer pricing* sering dikaitkan dengan penghindaran pajak, karena perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung lebih aktif karena untuk mempertahankan laba setelah pajak yang optimal, sementara itu *transfer pricing* memungkinkan perusahaan multinasional untuk mengalokasikan pendapatan atau beban antara entitas yang berbeda di berbagai yurisdiksi demi mengurangi kewajiban pajak di negara yang memiliki tarif pajak lebih tinggi. Fenomena ini terjadi di beberapa perusahaan yang sudah terbuka (*go public*) salah satunya di perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45.

Tabel 1.1 Tingkat Profitabilitas Perusahaan LQ45

(dalam persen)

Kode Perusahaan	Persentase ROA Pertahun			
	2021	2022	2023	2024
ACES	10.09	-	3.90	4.43
ADRO	2.48	15.31	10.23	8.58
AKRA	5.15	-	4.29	3.81
AMRT	4.43	-	4.99	5.30
ANTM	3.62	4.73	5.20	3.86
ASII	5.49	6.09	5.58	4.38
BBCA	2.52	1.43	1.78	1.89
BBNI	0.37	0.94	1.01	1.00
BBRI	1.23	1.51	1.64	1.51
BBTN	0.44	0.39	0.37	0.33
BMRI	1.23	1.23	1.41	1.30
BRIS	-	0.77	0.47	0.94
BRPT	1.84	0.33	0.87	0.50
BUKA	-	25.40	-1.45	-2.98
CPIN	12.34	6.19	3.21	4.14
ESSA	-	-	0.60	4.07
EXCL	0.55	0.81	0.79	1.20
GGRM	9.78	-	3.87	1.05
GOTO	-	-8.92	-5.41	-6.14

HRUM	-	17.03	13.64	2.10
ICBP	7.16	2.13	5.39	3.49
INCO	3.58	5.75	6.00	1.22
INDF	5.36	2.32	3.97	2.90
INDY	-	5.76	3.55	-
INKP	3.46	4.27	2.77	2.58
INTP	6.61	1.24	2.80	1.57
ISAT	-	-	-	2.59
ITMG	3.26	23.34	13.77	5.95
JSMR	-0.04	-	-	2.15
KLBF	12.41	6.62	5.53	6.41
MAPI	-	-	5.65	3.74
MBMA	-	-	-	0.31
MDKA	3.11	3.03	0.07	-0.19
MEDC	-3.00	4.03	1.30	2.83
MTEL	-	-	-	1.85
PGAS	-2.86	3.85	2.87	3.78
PGEO	-	-	-	3.31
PTBA	10.01	17.48	6.23	5.35
SIDO	-	-	12.56	15.92
SMGR	3.43	1.18	1.12	0.65
TLKM	11.97	6.38	5.79	5.39
TOWR	8.33	2.69	2.41	1.16
UNTR	5.64	8.88	9.18	5.88
UNVR	34.89	15.49	13.83	12.51

Sumber: Data diolah oleh penulis (2024)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan *return on asset* (ROA) tahunan dari perusahaan yang terdaftar ke dalam LQ45, perusahaan yang dipilih merupakan perusahaan yang secara berturut-turut terdaftar dalam LQ45 tahun 2021-2024. Dapat dilihat pada tabel, terdapat perbedaan variasi yang signifikan dalam persentase ROA antar perusahaan, baik dari tahun ke tahun maupun antar perusahaan. Beberapa perusahaan mengalami penurunan atau fluktuasi tajam pada ROA nya, sementara perusahaan lainnya mempertahankan kinerja yang lebih stabil. Karena semakin tinggi tingkat profitabilitasnya maka semakin tinggi pula beban pajak yang harus dibayarkan. Dalam meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan, manajemen perusahaan dapat mengatur tingkat profitabilitasnya dengan skema *transfer pricing*. Seperti yang terjadi pada beberapa perusahaan di Indonesia yang terdaftar pada indeks LQ45, pada sektor energi perusahaan PT Adaro Energy Tbk melakukan *transfer pricing* melalui anak usahanya di Singapura yakni Coaltrade Services Internasional, upaya tersebut telah dilakukan sejak tahun 2009 hingga 2017, Adaro diduga telah mengatur sedemikian rupa sehingga bisa membayar pajak US\$ 125 juta atau setara Rp 1,75 triliun (kurs 14 ribu) lebih rendah daripada yang seharusnya dibayarkan di Indonesia (Sugianto, 2019).

2. LECTURER STUDY

2.1 Teori Agensi (Agency Theory)

Menurut Jansen dan Meckling dalam (Purba, 2023) Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemegang saham (prinsipal) dan manajemen (agen). Teori ini berkembang ketika kedua belah pihak memiliki kepentingan yang berbeda dalam suatu perusahaan. Perbedaan kepentingan menyebabkan ketidakpatuhan yang dilakukan oleh wajib pajak yang mengakibatkan wajib pajak berusaha untuk meminimalkan pembayaran pajaknya dengan cara melakukan penghindaran pajak dengan memanfaatkan celah pada peraturan yang berlaku.

2.2 Pajak

Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang KUP pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan seacara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Menurut (Istiarani Irma, 2022) pajak adalah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan surplusnya digunakan untuk *public saving* yang merupakan sumber utama untuk membiayai *public investment*.

2.3 Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Thian, 2023) analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Menurut (Darmawan, 2020) analisis laporan keuangan adalah proses menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk tujuan pengambilan keputusan dan untuk memahami kesehatan organisasi secara keseluruhan.

2.4 Profitabilitas

Menurut (Jirwanto et al., 2024) profitabilitas merupakan salah satu cara untuk menilai secara akurat tingkat pengembalian yang akan dihasilkan dari kegiatan investasinya. Menurut (Siswanto, 2021) profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan.

2.5 Transfer Pricing

Menurut Gunadi dalam (Pohan, 2019) *transfer pricing* merupakan jumlah harga atas penyerahan barang atau imbalan atas penyerahan jasa yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dalam transaksi bisnis dan finansial maupun transaksi lainnya. Menurut (Pohan, 2019) *transfer pricing* adalah merupakan harga yang diperhitungkan atas penyerahan barang/jasa atau harta tak berwujud lainnya dari satu perusahaan ke perusahaan lain yang mempunyai hubungan istimewa, dalam kondisi didasarkan atas prinsip harga pasar wajar (*arm's length price principle*).

3. METHOD

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka (Sahir, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2021-2024 yang berjumlah 45 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dan cara pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 12 perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan penelitian terdahulu/literatur terdahulu dan riset kepustakaan. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolonieritas), analisis regresi linear berganda, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi (R^2), uji hipotesis (uji t dan uji f) dengan bantuan *software* SPSS versi 26.

4. RESULTS AND DISCUSSION

4.1 Results

4.1.1 Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	48	.01	.16	.0723	.03478
TP	48	.00	.59	.1352	.17098
ETR	48	.03	.97	.2722	.14039
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data diolah penulis menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan oleh tabel 2 dapat memberikan informasi mengenai nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel independen dan variabel dependen yang akan diuji dalam penelitian ini. Berdasarkan informasi dapat dilihat bahwa jumlah sampel data (N) yaitu 48, maka dapat dijelaskan analisis statistik deskriptif seluruh periode pengamatan penelitian dengan variabel profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA) memiliki nilai minimum 0,01, nilai maksimum 0,16, nilai mean 0,0723 dan nilai standar deviasi 0,03478. Variabel *transfer pricing* memiliki nilai minimum 0,00, nilai maksimum 0,59, nilai mean 0,1352 dan nilai standar deviasi 0,17098. Variabel *tax avoidance* yang diukur menggunakan ETR memiliki nilai minimum 0,03, nilai maksimum 0,97, nilai mean 0,2722 dan nilai standar deviasi 0,14039.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1 Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.13147370
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.076
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 3 di atas, diketahui bahwa nilai asymptotic significance 2- tailed dari data yang telah di uji yaitu 0,086. Nilai signifikansi lebih besar dibandingkan dengan 0,05, sehingga beralasan bahwa data yang diteliti berdistribusi secara normal karena $0,086 > 0,05$.

4.1.2.2 Uji Heterokedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	.007	.002		3.674	.001
	ROA	.020	.014	.200	1.356	.182
	TP	.009	.006	.207	1.397	.169

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah penulis menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan oleh tabel 4 diketahui bahwa nilai signifikansi ROA sebesar $0,182 > 0,05$ artinya tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk nilai signifikansi variabel *Transfer Pricing* sebesar $0,169 > 0,05$ artinya tidak terjadi heterokedastisitas. Dengan demikian, model regresi pada penelitian ini terbebas dari heterokedastisitas.

4.1.2.3 Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

		Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.996 ^a	.993	.992	.01226	.778

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, TP, ROA

b. Dependent Variable: ETR

Sumber: Data diolah penulis menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan oleh tabel 5, dengan menggunakan metode Durbin-Watson menghasilkan nilai $d = 1,778$. Nilai yang telah diperoleh akan disandingkan dengan nilai dL dan dU dengan tingkat signifikansi 5% dengan nilai $n = 48$ dan $k = 2$, didapatkan $dL = 1,450$ dan $dU = 1,623$, dan $4-dU$ ($4-1,623 = 2,377$). Dengan menggunakan standar tersebut maka diperoleh nilai durbin watson maka didapatkan kondisi $1,623 < 1,778 < 2,377$, atau $dU < DW < 4-dU$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi pada penelitian ini.

4.1.2.4 Uji Multikolonieritas

Tabel 6 Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.414	.060		6.913	.000		
	ROA	-1.574	.639	-.390	-2.463	.018	.778	1.286
	TP	-.207	.130	-.253	-1.595	.118	.778	1.286

a. Dependent Variable: ETR

Sumber: Data diolah penulis menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 6 maka didapatkan hasil bahwa tidak ditemukan adanya gejala multikolonieritas terhadap model regresi dalam penelitian ini, karena seluruh variabel memiliki nilai Collinearity Diagnostics $> 0,10$ dan nilai $VIF < 10$.

4.1.3 Uji Hipotesis

4.1.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a	t	Sig.
		B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	.414	.060		6.913	.000
	ROA	-1.574	.639	-.390	-2.463	.018
	TP	-.207	.130	-.253	-1.595	.118

a. Dependent Variable: ETR

Sumber: Data diolah penulis menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan oleh tabel 4.6, maka persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut: $Y = 0,414 - 1,574X_1 - 0,207X_2$

4.1.3.2 Uji Koefisien Korelasi

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Korelasi

		Correlations		
		ROA	TP	ETR
ROA	Pearson Correlation	1	-.221	-.954**
	Sig. (2-tailed)		.132	.000
	N	48	48	48
TP	Pearson Correlation	-.221	1	-.069
	Sig. (2-tailed)	.132		.643
	N	48	48	48

ETR	Pearson Correlation	-.954**	-.069	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.643	
	N	48	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah penulis menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat dilihat hasil uji koefisien korelasinya, maka penjelasannya sebagai berikut:

1. Pengaruh antara Profitabilitas (X1) terhadap *Tax Avoidance* (Y) menghasilkan nilai sig $0,000 < 0,05$ yang artinya memiliki pengaruh secara signifikan. Dengan nilai *pearson correlation* sebesar -0,954, artinya tingkat keeratan hubungan variabel X1 dengan variabel Y sangat kuat, dengan nilai *pearson correlation* negatif. Maka, artinya profitabilitas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *tax avoidance*.
2. Pengaruh antara *Transfer Pricing* (X2) terhadap *Tax Avoidance* (Y) menghasilkan nilai sig $0,643 > 0,05$ yang artinya tidak memiliki pengaruh secara signifikan. Dengan nilai *pearson correlation* sebesar -0,069, artinya tingkat keeratan hubungan variabel X2 dengan variabel Y sangat lemah. Sehingga, *transfer pricing* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*.

4.1.3.3 Uji Koefisien Determinasi ()

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.351 ^a	.123	.084	.13436

a. Predictors: (Constant), TP, ROA

b. Dependent Variable: ETR

Sumber: Data diolah penulis menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 9 di atas hasil uji koefisien determinasi menghasilkan nilai *Adjusted R square* sebesar 0,084 yang dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 8,4% dan sisanya 91,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Sampel penelitian yang kecil menjadi salah satu faktor penyebab nilai *Adjusted R Square* pada penelitian ini kecil.

4.1.3.4 Uji Parsial (Uji t)

Tabel 10 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.414	.060		.000
	ROA	-1.574	.639	-.390	.018
	TP	-.207	.130	-.253	.118

a. Dependent Variable: ETR

Sumber: Data diolah penulis menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 10 maka hasil uji t untuk variabel yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis H1
Nilai Sig ($0,018 < 0,05$)
Nilai $> (-2,463 > 2,014)$
Berdasarkan hasil nilai Sig dan , maka ditolak dan diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

2. Pengujian Hipotesis H2

Nilai Sig ($0,118 > 0,05$)

Nilai $< (-1,595 < 2,014)$

Berdasarkan hasil nilai Sig dan , maka ditolak dan diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *Transfer Pricing* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

4.1.3.5 Uji Simultan (Uji F)

Tabel 11 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.114	2	.057	3.154	.052 ^b
	Residual	.812	45	.018		
	Total	.926	47			

a. Dependent Variable: ETR

b. Predictors: (Constant), TP, ROA

Sumber: Data diolah penulis menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan nilai sebesar 3,154 dan nilai sig yang dihasilkan yaitu 0,052 > 0,05. Nilai bisa diketahui nilai F nya melalui tabel distribusi persentase F dengan melihat nilai k dan nilai n-k. Nilai k pada jumlah variabel independen yaitu 2 dan n-k-1 yaitu 48-2-1= 45. Maka $<$ yaitu $3,154 < 3,204$, sehingga H1 ditolak karena tidak berpengaruh secara simultan antara variabel ROA dan *Transfer Pricing* terhadap *Tax Avoidance*.

4.2 Discussion

1. Berdasarkan hasil penelitian variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA menunjukkan nilai $> (-2,463 > 2,014)$ dengan nilai signifikansi sebesar ($0,018 < 0,05$). Artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA terhadap *tax avoidance*. Namun, hasil uji menunjukkan arah negatif artinya bahwa jika profitabilitas meningkat maka *tax avoidance* perusahaan akan menurun. Rasio profitabilitas meningkat disebabkan nilai dari laba bersih perusahaan juga meningkat sehingga perusahaan yang memperoleh laba besar akan lebih mampu untuk melakukan kewajibannya dalam membayar pajak. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin matang pula perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian variabel *transfer pricing* menunjukkan nilai $< (-1,595 < 2,014)$ dengan nilai signifikansi sebesar ($0,118 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *transfer pricing* terhadap *tax avoidance*. Artinya, jika *transfer pricing* mengalami kenaikan maka tidak diikuti dengan peningkatan *tax avoidance*. Hal ini terjadi karena perusahaan yang melakukan *transfer pricing* cenderung melakukan rekayasa penurunan laba dengan tujuan untuk meminimalkan biaya politik yang harus mereka tanggung. Biaya politik mencakup semua biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan terkait dengan regulasi pemerintah, subsidi pemerintah, tarif pajak, tuntutan buruh, dan lain sebagainya.
3. Berdasarkan hasil penelitian variabel profitabilitas dan *transfer pricing* menunjukkan nilai $<$ yaitu $3,154 < 3,204$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,052 > 0,05$. Artinya, tidak terdapat pengaruh secara simultan antara profitabilitas dan *transfer pricing* terhadap *tax avoidance*. Perusahaan tidak hanya mengandalkan profitabilitas atau *transfer pricing* secara terpisah untuk mengelola beban pajaknya. Terdapat faktor-faktor lain di luar profitabilitas dan *transfer pricing* yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*.

5. CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis mengenai Pengaruh Profitabilitas dan *Transfer Pricing* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2024 dengan menggunakan alat analisis data SPSS versi 26, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,018 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai $> (-2,643 > 2,014)$.

2. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa variabel *transfer pricing* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,118 yang lebih besar dari 0,05 dan nilai $< (-1,595 < 2,014)$.
3. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa variabel profitabilitas dan *transfer pricing* tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji-F yang menunjukkan nilai $< (3,154 < 3,204)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,052 > 0,05$ yang berarti tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan yang Terdaftar Pada Indeks LQ45, profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*, sehingga perusahaan dapat melakukan *tax planning* yang legal, memanfaatkan insentif pajak, dan menjaga transparansi agar efisien secara pajak tanpa melakukan *tax avoidance*, serta tetap menjaga reputasi dan kepatuhan.
2. Bagi Perusahaan yang Terdaftar Pada Indeks LQ45, *transfer pricing* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*, sehingga perusahaan harus memastikan bahwa seluruh transaksi antar entitas dilakukan secara wajar (*arm's length*), serta memperkuat dokumentasi *transfer pricing* untuk menghindari persepsi manipulasi laba serta menjaga transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan yang berlaku.
3. Bagi Perusahaan yang Terdaftar Pada Indeks LQ45, profitabilitas dan *transfer pricing* tidak memiliki pengaruh secara simultan, sehingga perusahaan sebaiknya melakukan *tax planning* untuk mengelola beban pajaknya.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin lebih besar pengaruhnya terhadap *tax avoidance*. Memperluas objek penelitian dan periode penelitian, dan juga menambahkan sampel yang diteliti.

Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk menyusun kebijakan agar lebih akurat dalam melakukan pengawasan terhadap penghindaran pajak. Pemerintah juga disarankan untuk memperketat sistem pengawasan terhadap perusahaan-perusahaan tersebut, karena perusahaan-perusahaan tersebut memiliki kontribusi besar bagi penerimaan pajak negara.

ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terimakasih disampaikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSAP, dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang berharga dan seluruh rekan seperjuangan yang telah memberikan dukungan selama proses penelitian.

REFERENCES

- Aditya, A. B., Nuryati, T., Rossa, E., Faeni, D. P., Manrejo, S., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2023). *Pengaruh Intangible Asset dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance dengan Transfer Pricing sebagai Variabel Moderasi*. 2(4), 689–698.
- Aji, F. P., & Wulandari, S. (2022). Analisis Determinan Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi. *Owner*, 6(3), 1591–1604. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.915>
- Alfarizi, R. I., Sari, R. H. D. P., & Ajengtiyas, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(2), 898–917. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i2.1566>
- Anasta, L., Dwianika, A., Oktris, L., Tarmidi, D., & Fitria, G. N. (2024). *PERPAJAKAN INTERNASIONAL*. Penerbit Salemba.
- Andini, M. P., Wijaya, A. L., & Ubaidillah, Moh. (2022). PENGARUH TRANSFER PRICING DAN PROFITABILITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN KONEKSI POLITIK SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi 4*, 7(2).
- Ashari, M. A., Simorangkir, P., & Masripah, M. (2020). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE). *Jurnal Syntax Transformation*, 1(8), 488–498.
- Bani, B., & Arfani, W. (2024). *MANAJEMEN LAPORAN KEUANGAN*. CV. Adanu Abimata.
- Darmawan. (2020). *DASAR-DASAR MEMAHAMI RASIO & LAPORAN KEUANGAN* (Lestari Maulana Dini, Ed.). UNY Press.

- Darussalam, Septriadi, D., & Kristiaji, B. B. (2013). *TRANSFER PRICING: IDE, STRATEGI, DAN PANDUAN PRAKTIS DALAM PERSPEKTIF PAJAK INTERNASIONAL* (Darussalam, D. Septriadi, & B. B. Kristiaji, Eds.). DANNY DARUSSALAM Tax Center (PT Dimensi Internasional Tax).
- Fadilah, A., & Ambarita, D. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(2), 366–371. www.idx.co.id
- Fitri, E., & Dwita, S. (2023). Pengaruh Transfer Pricing dan Thin Capitalization terhadap Praktik Penghindaran Pajak. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(4), 1657–1673. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i4.907>
- Hayat, A., Hamdani, Azhar, I., Yahya, M. N., Hasrina, C. D., Ardiany, Y., Rinanda, Y., Nurlaila, Ikhsan, A., & Noch, M. Y. (2021). *MANAJEMEN KEUANGAN 1* (H. Harmain, Ed.). Madenatera.
- Hery. (2016). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN: INTEGRATED AND COMPREHENSIVE EDITION* (Adipramono, Ed.). PT Grasindo.
- Istiarani Irma. (2022). *PERPAJAKAN: Konsep dan Aplikasi* (Marzuki Ismail, Ed.; 2022nd ed.). Wawasan Ilmu.
- Jirwanto, H., Aqsa, M. A., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). *MANAJEMEN KEUANGAN* (Satriadi, Ed.). CV. AZKA PUSTAKA.
- Kasmir. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (Maret 2019). PT RajaGrafindo Persada.
- Kemenkeu. (2024). *No Title*.
- Kompasiana.com. (2017). *Dugaan Transfer Pricing Toyota*. Kompasiana.Com.
- Laila, N. A., Nurdiono, N., Agustina, Y., & Indra, A. Z. (2021). Pengaruh Transfer Pricing, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 68–79. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.269>
- Mappadang, A. (2021). *EFEK TAX AVOIDANCE & MANAJEMEN LABA: TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. CV. Pena Persada.
- Masruri, F. A., & Syarif, A. S. (2022). *PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN SOLVENS TERHADAP OPINI AUDIT KEBERLANJUTAN USAHA (STUDI PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)*. 03.
- Maulani, A. R., Norisanti, N., Sunarya, E., Sukabumi, U. M., & Id, A. (2021). *THE EFFECT OF PROFITABILITY AND LEVERAGE ON TAX AVOIDANCE IN THE COVID-19 PANDEMIC*.
- Napitupulu, I. H., Situngkir, A., & Arfani, C. (2020). PENGARUH TRANSFER PRICING DAN PROFITABILITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Kajian Akuntansi*, 21(2), 405–425. <https://doi.org/10.1002/9781119198055.ch13>
- Pawe, Y. B., & Suryono, B. (2022). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PERILAKU PENGHINDARAN PAJAK. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11, 1–22.
- Pohan, C. A. (2019). *PEDOMAN LENGKAP PAJAK INTERNASIONAL: KONSEP, STRATEGI, DAN PENERAPAN* (Juli 2019). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Prambudi, A., & Asalam, A. G. (2021). *PENGARUH TRANSFER PRICING, CAPITAL INTENSITY DAN PROFITABILITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE*. 8.
- Prasetyo, M. G., Arieftiara, D., & Sumilir. (2022). the Effect of Profitability , Transfer Pricing and Liquidity on Tax Avoidance. *Jurnal Akuinida*, 8(1), 14–24.
- Pratama, A. D., & Larasati, A. Y. (2021). PENGARUH TRANSFER PRICING DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Subsektor Produsen Batubara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 15(2), 497–516.
- Pratomo, D., & Rana, R. A. (2021). *PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS INDEPENDEN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK*. 8(1), 1–23.
- Purba, R. B. (2023). *TEORI AKUNTANSI: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*. CV. Merdeka Kreasi Group.
- Putri, N., & Mulyani, S. D. (2020). *PENGARUH TRANSFER PRICING DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) DENGAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) SEBAGAI VARIABEL MODERASI*. 2015, 1–9.
- Ratih, S. K., & Fitria, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas , Kepemilikan Manajerial Dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(12), 177–190.
- Sahir, H. S. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN* (T. Koryati, Ed.). PENERBIT KBM INDONESIA.
- Sari, I. R., & Kurniato, C. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Debt Covenant Dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 5(4), 944–950. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i4.569>

- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (2022nd ed.). CV, EUREKA MEDIA AKSRA.
- Siswanto, E. (2021). *MANAJEMEN KEUANGAN DASAR*. Universitas Negeri Malang.
- Sitepu, G., & Sudjiman, L. S. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 1–23.
- Stephanie, E. (2023). *Pengaruh Transfer Pricing dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014 - 2018 90 | B u l e t i n E k o n o m i FEB-UKI JAKARTA*. 23, 90–105.
- Sudibyo, H. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 78–85. <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i1.211>
- Sugianto, D. (2019, July). *Mengenal Soal Penghindaran Pajak yang Dituduhkan ke Adaro*. Finance.Detik.Com.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2024). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (Setiyawami, Ed.). CV ALFABETA.
- Suhendra. (2024). *Manajemen Laba, Corporate Tax Avoidance, dan Nilai Perusahaan*. Luana Publishing House.
- Sulaeman, R. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE). 3(1), 1–23.
- Susanto, L. C., Julianetta, V., Excel, A., Tanty, F., Krtistiana, S., & Salsalina, I. (2022). Pengaruh Transfer Pricing dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis Dan Teknologi*, 2(8), 59–56.
- Thian, A. (2021). *DASAR DASAR PERPAJAKAN* (A. Prabawati, Ed.; 2021st ed.). Penerbit ANDI.
- Thian, A. (2023). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Andi Publisher.
- Yustrianthe, R. H., & Fatniasih, I. Y. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 364–382.
- Zarkasih, E. N., & Maryati. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing, dan Kepemilikan Asing Terhadap Tax Avoidance*. 4.